

BAB III

METODE PENELITIAN

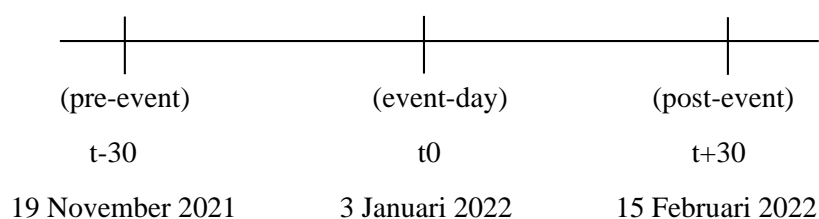
3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dirancang untuk mengidentifikasi segala sesuatu yang melibatkan metodologi yang digunakan dalam penelitian. Jika tujuan penelitian jelas dan terdefinisi dengan baik, penelitian dan pemecahan masalah juga akan berjalan dengan lancar. Bentuk data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013:13), metode penelitian kuantitatif lebih merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk menganalisis populasi dan sampel tertentu dengan menggunakan teknik random dan pengumpulan data menggunakan instrument penelitian serta analisis data bersifat statistik. Dalam hal ini, tujuannya adalah untuk mengetahui hipotesis yang telah ditetapkan. Pemilihan menggunakan pendekatan kuantitatif bertujuan untuk mengetahui perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman pandemi Covid-19 di Indonesia pada perusahaan batubara.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *event study*. Analisis peristiwa dapat digunakan untuk menguji dampak informasi dalam suatu pengumuman. Jika pengumuman tersebut berisi informasi, pasar diharapkan untuk merespon segera setelah pasar menerima notifikasi tersebut. Reaksi pasar ditunjukkan pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Respon pasar ditunjukkan saat pasar menerima pemberitahuan.

Reaksi pasar dilihat dengan adanya perubahan harga sekuritas yang relevan. Peristiwa tersebut merupakan pengumuman pandemi Covid-19 di Indonesia bagi perusahaan-perusahaan di industri Batubara.

Dalam studi peristiwa, ada istilah window peristiwa, yang digunakan untuk mengidentifikasi pengamatan. Tanggal peristiwa kemudian adalah jangka waktu peristiwa dan perkiraan waktu, yaitu tanggal periode estimasi (Hartono: 2016). Jendela peristiwa dalam penelitian ini adalah 61 hari yang dibagi 30 hari sebelum peristiwa ($t-30$) dan 30 hari setelah peristiwa ($t+30$) dan 1 hari sebelum tanggal peristiwa (t_0) yang ditetapkan pada 1 Januari 2022. Waktu pelaksanaan Hal ini terjadi karena adanya peristiwa pengumuman pelarangan ekspor mineral dan batubara (MINERBA) mentah di Era Pandemi Covid – 19 oleh Pemerintah terhadap perusahaan Industri Batubara sehingga peneliti dapat memprediksi bahwa peristiwa tersebut akan berdampak pada pasar.



Gambar 3.1 *Event Window*

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah umum yang terdiri dari objek dan entitas dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti dan dipelajari untuk menarik kesimpulan (Sugiyono, 2013: 115). Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan industri batubara yang ada di Bursa Efek Indonesia, perusahaan yang telah mencapai kriteria sampel, dalam penelitian ini populasinya adalah 36 perusahaan. Dalam hal ini, perusahaan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1

Daftar Populasi Perusahaan Industri Batubara

No	Kode Perusahaan	No	Kode Perusahaan	No	Kode Perusahaan
1	ADRO	13	ITMG	25	CNKO
2	AIMS	14	KKGI	26	DWGL
3	ARII	15	MBAP	27	FIRE
4	BOSS	16	MCOL	28	MBSS
5	BSSR	17	PTBA	29	PSSI
6	BUMI	18	SMMT	30	PTIS
7	BYAN	19	TOBA	31	RIGS
8	DSSA	20	TRAM	32	RMKE
9	GEMS	21	BBRM	33	SGER
10	GTBO	22	BESS	34	TCPI
11	GRUM	23	BSML	35	TEBE
12	INDY	24	CANI	36	TPMA

Sumber: www.idx.co.id

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018), sampel adalah tentang jumlah dan karakteristik yang dipengaruhi oleh populasi. Sampel dibuat karena peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian dari segi waktu, tenaga, dana, dan jumlah populasi yang besar. Peneliti kemudian harus mengambil sampel yang benar-benar representatif (dapat mewakili). Dalam penelitian ini, menggunakan purposive sampling dengan beberapa kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Sementara itu, yang tidak memenuhi standar yang telah ditetapkan tidak diperhitungkan atau tidak dijadikan sampel

Adapun kriteria sampel yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Perusahaan Industri Batubara yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Perusahaan yang sahamnya aktif diperdagangkan selama periode penelitian yaitu 30 hari sebelum dan 30 hari sesudah pengumuman covid-19 di Indonesia.

Tabel 3.2
Metode Pengambilan Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan Industri Batubara di BEI	36
2	Perusahaan yang sahamnya tidak aktif diperdagangkan selama periode penelitian	(2)
Total Perusahaan yang terpilih sebagai sampel		34

Sumber: Data Diolah (2022)

Tabel 3.3
Daftar Sampel Industri Batubara

No	Kode Perusahaan	No	Kode Perusahaan	No	Kode Perusahaan
1	ADRO	16	MCOL	31	SGER
2	AIMS	17	PTBA	32	TCPI
3	ARII	18	SMMT	33	TEBE
4	BOSS	19	TOBA	34	TPMA
5	BSSR	20	TRAM		
6	BUMI	21	BBRM		
7	BYAN	22	BESS		
8	DSSA	23	CANI		
9	GEMS	24	CNKO		
10	GTBO	25	DWGL		
11	HRUM	26	FIRE		
12	INDY	27	MBSS		
13	ITMG	28	PSSI		
14	KKGI	29	PTIS		
15	MBAP	30	RIGS		

Sumber: www.idx.co.id

3.3 Definisi dan Operasional Variabel

Definisi operasional dapat dikatakan sebagai penjelasan dari variabel penelitian ke dalam indikator yang lebih rinci sehingga dapat diketahui ukuran variabel dalam penelitian yang dilakukan. Sedangkan Variabel penelitian merupakan segala sesuatu dengan berbagai bentuk, dan sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi yang dapat ditarik sebagai kesimpulan (Sugiyono, 2013:58).

Variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Abnormal Return* dan harga saham pada saat pengumuman kasus pandemi covid - 19 pertama di Indonesia. Definisi operasional mengenai variabel *Abnormal Return* merupakan kelebihan dari *Return* yang sesungguhnya terjadi terhadap *Return* yang diharapkan dan harga saham yaitu harga yang terbentuk dari interaksi yang dilakukan antara penjual dan pembeli dengan tujuan memperoleh suatu keuntungan.

Jadi harga saham yang digunakan pada penelitian ini ialah data harga saham perusahaan Industri Batubara, sedangkan *Abnormal Return* perusahaan Industri Batubara dihitung dengan tahapan menghitung return individual saham, selanjutnya menghitung pasar, selanjutnya meregresi *Return* saham individual harian dengan *Return* pasar harian untuk memperoleh α (alfa) dan β (beta) masing – masing saham dengan menggunakan *Single Index Model*. Sedangkan harga saham perusahaan Industri Batubara dihitung menggunakan *closing price* yaitu pencatatan harga saham yang dilakukan setiap akhir periode setelah penutupan. Penelitian ini dilakukan selama H-30 (30 hari sebelum peristiwa) dan H+30 (30 hari setelah peristiwa) dan periode penelitian dilakukan saat hari kerja bursa saham yaitu hari Senin-Jum'at.

3.4 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis Data

Menurut Sekaran (2011) Jenis data dapat dibedakan menjadi 2 yaitu

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari tangan pertama untuk analisis berikutnya untuk menemukan solusi atau masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini data yang diperoleh langsung melalui wawancara dan kuesioner

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh para peneliti, data yang diterbitkan dalam jurnal statistik dan lainnya, serta informasi yang tersedia dari sumber publikasi atau nonpublikasi entah di dalam atau luar organisasi, semua yang dapat berguna bagi peneliti.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dimana sumber datanya termasuk data sekunder yang diperoleh dari Galeri Investasi STIE Dewantara Jombang dan dari website yahoo finance <https://finance.yahoo.com> selain itu juga menggunakan beberapa buku penunjang referensi lainnya. Data yang diperoleh meliputi Harga saham pembukaan (*open price*) dan penutupan (*closing price*) harian perusahaan industry Batubara 30 hari sebelum dan sesudah pengumuman covid – 19

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data untuk melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Metode Studi Pustaka

Metode penumpulan data studi pustaka dilakukan dengan Penelusuran literature, buku, artikel, dan jurnal serta dari sumber lain

yang berhubungan dengan aspek diteliti sebagai upaya untuk memperoleh data yang valid.

2. Metode Dokumentasi

Metode pengumpulan data dokumentasi pada penelitian ini yaitu metode data yang menghimpun informasi untuk menyelesaikan masalah yang ada dalam dokumen, seperti data yang bersumber dari yahoo finance dan Galeri Investasi Dewantara Jombang.

3. *Internet Research*

Media teknologi juga digunakan untuk mendapatkan data yang terbaru seperti website yahoo finance yaitu <http://finance.yahoo.com> dan pada website Bursa Efek Indonesia yaitu <http://www.idx.co.id>

3.5 Metode Analisis

Analisa data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik, mengelompokkan data berdasarkan variable dan jenis responden, menyajikan data tiap variable yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.(Sugiyono,2019).

3.5.1 Uji Kualitas Data

3.5.1.1 Statistik Deskriptif

Teknik analisis statistic deskriptif, menurut Sugiyono (2014) merupakan salah satu metode dalam menganalisis data dengan menggambarkan data yang sudah dikumpulkan, tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (generalisasi).

Dalam analisis ini, peneliti ingin mengetahui *Return* saham, *Return* pasar, meregresi *Return* saham individual harian dengan *Return* pasar harian, rata – rata nilai saham dan jumlah saham yang diperjualbelikan, nilai saham terendah dan jumlah saham saham yang diperjualbelikan terendah, nilai saham tertinvgi dan jumlah saham yang diperjualbelikan tertinggi.

3.5.2 Uji Persyaratan Analisis

3.5.2.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian mempunyai distribusi normal atau tidak. Hal ini dilakukan karena akan mempengaruhi pemilihan uji berikutnya. Uji normalitas dilakukan dengan cara Kolmogorov – Smirnov. Pengujian dilakukan dengan menggunakan alat bantu (program aplikasi) SPSS Dan Microsoft Excel 2016. langkah – langkah yang digunakan dalam melakukan uji normalitas data adalah sebagai berikut :

1. Merumuskasn formulasi Hipotesis
 - H_0 : data berdistribusi normal
 - H_1 : data tidak berdistribusi normal
2. Menentukan *Level of Significant*
 - a. Jika tingkat signifikansi (2-tailed) > 0.05 maka data berdistribusi normal
 - b. Jika tingkat signifikansi (2-tailed) $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal
3. Memasukkan Data Ke Program SPSS Dan Microsoft Excel 2016

Data penelitian akan dimasukkan pada program SPSS Dan Microsoft Excel 2016 kemudian mengikuti alur pengujian pada program. Program akan mengolah data dan pada akhirnya akan memunculkan suatu hasil pengujian

4. Menarik Kesimpulan Hipotesis

Jika nilai signifikansi yang dihasilkan (*Asymp Sig*) $> \alpha$, maka H_0 diterima yang berarti data berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi yang dihasilkan (*Asymp Sig*) $\leq \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti data tidak berdistribusi normal.

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui jenis alat statistic yang digunakan dalam melakukan uji beda, jika data berdistribusi normal maka uji beda yang digunakan selanjutnya adalah *Paired sample t-test* (Uji beda dua sampel berpasangan), tetapi jika data tidak berdistribusi normal maka uji beda digunakan selanjutnya adalah Wilcoxon Sign rank test.

3.5.2.2 Paired Sample T-Test (Uji Beda Dua Sampel Berpasangan)

Paired sample t – test adalah uji t yang digunakan untuk menguji perbedaan rata – rata sampel yang paling berhubungan (berpasangan). Sampel berpasangan diartikan sebagai sebuah sampel dengan subjek yang sama namun mengalami dua perlakuan atau pengukuran yang berbeda (Duwi), 2012 : 84. Uji ini bertujuan untuk menguji perbedaan rata – rata antara sampel – sampel yang berpasangan. Data yang digunakan dalam uji ini haruslah data yang berdistribusi normal. Uji data yang dibutuhkan pada masing – masing hipotesis berdistribusi normal.

Uji ini dilakukan dengan menggunakan alat bantu (program aplikasi) SPSS Dan Microsoft Excel 2016.

Langkah langkah yang digunakan dalam melakukan *paired sample t-test* adalah sebagai berikut :

1. Merumuskan Formulasi Hipotesis

H_0 : tidak ada perbedaan rata – rata variable (dalam penelitian ini variable yang dimaksudkan adalah *abnormal return*) antara sebelum dan sesudah peristiwa.

H_1 : ada perbedaan rata – rata variable (dalam penelitian ini variable yang dimaksudkan adalah *abnormal return*) antara sebelum dan sesudah peristiwa

2. Menentukan *Level of Significant*

a. Jika tingkat signifikansi (2-tailed) > 0.05 maka data berdistribusi normal

b. Jika tingkat signifikansi (2-tailed) $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal

3. Memasukkan Data Ke Program SPSS Dan Microsoft Excel 2016

Data penelitian akan dimasukkan pada program SPSS Dan Microsoft Excel 2016 kemudian mengikuti alur pengujian pada program. Program akan mengolah data dan pada akhirnya akan memunculkan suatu hasil pengujian

4. Menarik Kesimpulan

Jika nilai signifikansi yang dihasilkan (*Asymp Sig*) $> \alpha$, maka H_0 diterima yang berarti tidak terdapat perbedaan rata – rata variable

antara sebelum dan sesudah peristiwa. Jika nilai signifikansi yang dihasilkan (*Asymp Sig*) $\leq \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti terdapat perbedaan rata – rata variable antara sebelum dan sesudah peristiwa.

Terdapat 2 kemungkinan hasil yaitu :

- a. Jika data terdistribusi normal, maka teknik uji beda menggunakan *paired sample t test* yang merupakan parametric yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif rata – rata dua sampel bila datanya berbentuk interval atau rasio
- b. Jika data tidak berdistribusi normal, maka teknik uji beda yang digunakan adalah *Wilcoxon Sign Rank Test* dimana merupakan statistic non parametric yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatis dua sampel berkorelasi bila datanya ordinal.

3.5.2.3 Wilcoxon Sign Rank Test

Uji ini merupakan uji nonparametric (data tidak berdistribusi normal) yang berfungsi untuk menguji ada tidaknya perbedaan dari dua kelompok data yang berpasangan (Imam, 2002;64). Uji ini mempertimbangkan arah dan besar (relative) perbedaan pasangan. Uji ini akan digunakan untuk menjawab hipotesis pertama hingga keempat jika data yang dibutuhkan pada masing 0 masing hipotesis tidak berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan dengan menggunakan alat bantu (Program aplikasi) SPSS Dan Microsoft Excel 2016.

Langkah – langkah yang digunakan dalam melakukan Wilcoxon *Sign Rank Test* adalah sebagai berikut :

1. Merumuskan Formulasi Hipotesis

H_0 : tidak ada perbedaan rata – rata variable (dalam penelitian ini variable yang dimaksudkan adalah *abnormal return*) antara sebelum dan sesudah peristiwa.

H_1 : ada perbedaan rata – rata variable (dalam penelitian ini variable yang dimaksudkan adalah *abnormal return*) antara sebelum dan sesudah peristiwa

2. Menentukan *Level of Significant*

a. Jika tingkat signifikansi (2-tailed) > 0.05 maka data berdistribusi normal

b. Jika tingkat signifikansi (2-tailed) $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal

3. Memasukkan Data Ke Program SPSS Dan Microsoft Excel 2016

Data penelitian akan dimasukkan pada program SPSS Dan Microsoft Excel 2016 kemudian mengikuti alur pengujian pada program. Program akan mengolah data dan pada akhirnya akan memunculkan suatu hasil pengujian

4. Menarik Kesimpulan Hipotesis

Jika nilai signifikansi yang dihasilkan (*Asymp Sig*) $> \alpha$, maka H_0 diterima yang berarti tidak terdapat perbedaan rata – rata variable antara sebelum dan sesudah peristiwa. Jika nilai signifikansi yang dihasilkan (*Asymp Sig*) $\leq \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang

berarti terdapat perbedaan rata – rata variable antara seblum dan sesudah peristiwa.